

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1 Kedudukan dan Koordinasi**

Dalam melakukan praktik kerja magang di CNNIndonesia.com, penulis ditempatkan sebagai fotografer atau pewarta foto. Ketika wawancara dalam pelamaran magang, penulis mengatakan memiliki kemampuan terkait foto jurnalistik, dalam mengambil foto hingga menulis *caption* dan hal itu dibuktikan dari tugas-tugas, dan ujian semester selama di kampus. Selama mengemban tugas sebagai fotografer di CNNIndonesia.com, penulis berada dalam pengawasan dan bimbingan Koordinator Liputan, Moh. Safir Makki dan *Head of Multimedia*, Fajrian. Moh. Saffir Makki menjadi penanggung jawab keseluruhan peran dan pembagian tugas selama melakukan praktik kerja magang. Fotografer lainnya juga turut menjadi rekan dan pembimbing penulis dalam peliputan sehari-hari.

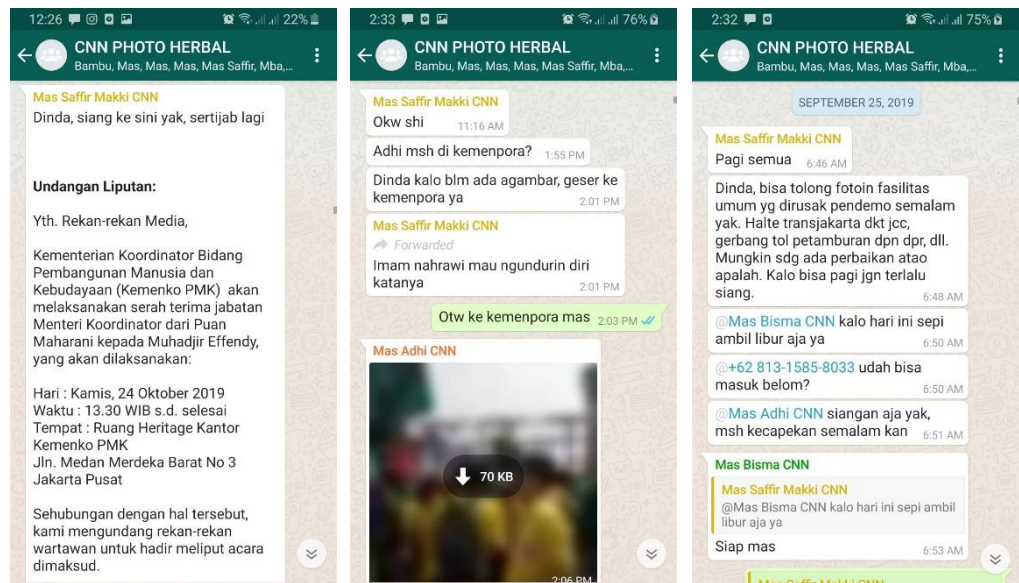
Pada hari pertama kehadiran magang, penulis langsung diterjunkan ke lapangan untuk melakukan peliputan. Penulis dibekali dan diarahkan dalam alur proses kerja sebagai fotografer di CNNIndonesia.com. Saat itu penulis diberikan tugas untuk meliput dan mencari stok foto tentang kambing untuk menyambut perayaan Idul Adha dan mencari gapura dalam rangka perayaan 17 Agustus di sekitar Jakarta. Penulis berinisiatif untuk mencari objek tersebut di sekitar area Matraman, Jakarta Timur.

Sebagai bagian dari redaksi CNNIndonesia yang terdiri dari TV maupun *online*, Redaksi CNNIndonesia bersinergi menciptakan pola mutualisme yang saling menguntungkan untuk satu sama lain, misal produk foto dari fotografer dapat digunakan untuk melengkapi artikel atau membuat video untuk keperluan CNNIndonesia.com dan CNN TV. Tim multimedia menjadi tim yang cukup signifikan di sebuah kantor berita, khususnya CNNIndonesia.com karena setiap artikel yang dipublikasikan akan mengutamakan foto dan juga video dan infografis sebagai pelengkap.

Divisi Fotografer dipimpin oleh Moh. Safir Makki selaku Koordinator Liputan dan terdiri dari tiga anggota yaitu, Hesti Rika Pratiwi, Adhi

Wicaksono dan Andry Novelino. Fotografer umumnya memiliki satu penugasan yang sama, yaitu liputan harian yang dilakukan secara rutin dalam satu minggu. Penugasan diberikan setiap pagi, pukul 06.30 WIB oleh Koordinator Liputan dengan mengirimkan undangan peliputan lewat pesan singkat (*Whatsapp*). Berikut salah satu contoh pembagian agenda yang dilakukan untuk penugasan rutin.

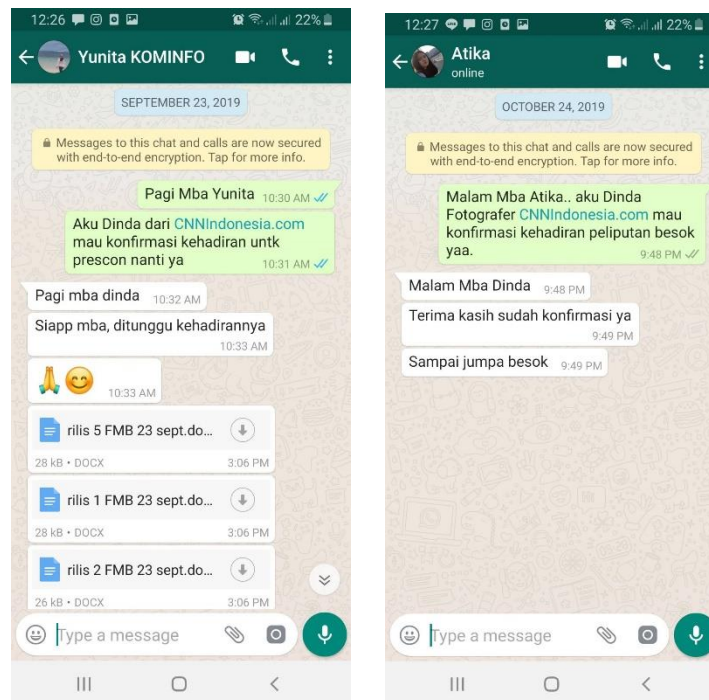
Gambar 3.1 Pembagian Tugas melalui Whatsapp



Sumber : Dokumen Pribadi

Setelah mendapatkan agenda yang ditentukan, penulis akan melakukan konfirmasi kehadiran melalui *Whatsapp* ke pihak terkait. Salah satu contoh bentuk konfirmasi yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

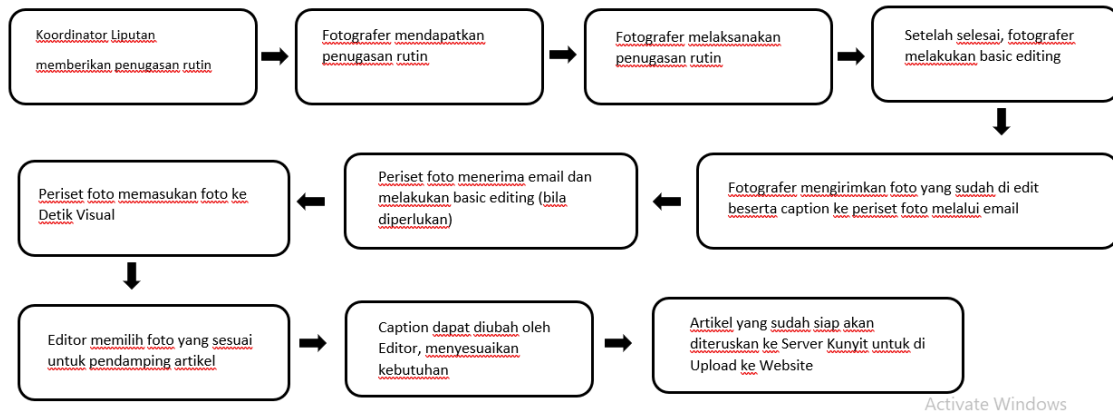
Gambar 3.2 Contoh Konfirmasi Kehadiran



Sumber : Dokumen Pribadi

Dilakukannya konfirmasi bertujuan untuk memberi tahu pihak terkait atas kedatangan penulis untuk melakukan peliputan. Selain itu, konfirmasi kehadiran juga dapat menambah *networking*. Jika tidak ada agenda peliputan, fotografer diberikan kebebasan untuk meliput apa saja yang memiliki nilai berita di sekitar Jakarta. Tidak menutup kemungkinan jika fotografer melakukan penugasan rutin di dalam kantor seperti program *Music at Newsroom* dari kanal hiburan ataupun foto sesuai permintaan untuk kanal teknologi misal foto untuk keperluan *review handphone*.

Gambar 3.3 Koordinasi Fotografer



Sedangkan periset foto memiliki tugas utama untuk melakukan pengeditan foto dasar yang dihasilkan oleh fotografer yang diterima melalui *email* dan memasukannya ke dalam server yang dimiliki CNNIndonesia.com yang disebut Detik Visual. Detik Visual adalah *platform* bagi CNNIndonesia.com untuk mengunggah semua jenis gambar dan foto yang ingin ditampilkan di situs CNNIndonesia.com. Gambar dan foto ini yang nanti dapat dilihat di setiap artikel berita CNNIndonesia.com.

CNNIndonesia.com memiliki tiga grafer yaitu Timothy Loen, Asfahan Yahsyi, dan Basith Subastian yang mendapat pengawasan langsung dari Ketua Divisi Multimedia, Fajrian. Tugas Grapher secara spesifik membuat sebuah visualisasi yang berkaitan dengan topik yang sedang dibahas. Visualisasi tersebut dapat berupa infografis atau bahkan grafis yang dipakai di dalam video yang dihasilkan oleh tim video jurnalis.

Tugas Video Jurnalis terbagi ke beberapa program antara lain video harian, video permintaan kanal berita, dan video *Aku dan Jakarta*. Pada grup video terdiri dari dua orang, yakni Tri Wahyuni selaku koordinator tim video dan Aulia Bintang Pratama.

Seorang fotografer di CNNIndonesia.com memiliki lima tugas utama, yaitu:

- a. Penugasan Rutin : Hasil dari peliputan secara langsung yang ditugaskan oleh Koordinator Liputan. Tema dan isu foto harian

merupakan berbagai isu yang sedang ramai, baik rubrik nasional, ekonomi, hiburan, internasional, teknologi, dan lain-lain.

b. *Music at Newsroom* : adalah sebuah program yang disajikan oleh CNNIndonesia.com yang menampilkan sebuah pertunjukan musik dari penyanyi atau grup band yang diselenggarakan di ruang redaksi CNNIndonesia.com dan menjadi salah satu program dari kanal Hiburan.

c. Galeri Foto : Kumpulan hasil foto jurnalistik dari para wartawan foto ataupun kantor berita seperti Reuters, AFP, dan Antara Foto. Penyusunan Galeri Foto dibuat dengan sistematis dan membuat sebuah cerita menjadi Photo Story.

d. Nyalang : Foto Pilihan yang dipublikasikan di kanal “FOTO” dan Instagram yang terbit seminggu satu kali yang disadur dari *wires* atau kantor berita internasional yang memiliki satu tema foto yang sama yang dilakukan oleh Periset Foto dan dikurasi ulang oleh Koordinator Lapangan.

e. Periset Foto : Bekerja membantu fotografer dalam memasukan foto kedalam server yang disebut Detik Visual untuk keperluan berita. Periset foto juga membantu berjalannya pembuatan Galeri Foto dengan metode sadur dan kurasi foto untuk program Nyalang.

### **3.2 Tugas yang Dilakukan**

Dalam melakukan praktik kerja magang sebagai fotografer di CNNIndonesia.com, penulis diberi kepercayaan untuk melakukan empat dari lima tugas utama fotografer, yakni; penugasan rutin, *Music at Newsroom*, menjadi periset foto dan membuat Galeri Foto. Dalam 60 hari kerja yang ditempuh selama tiga bulan, penulis setidaknya melakukan 66 kali penugasan rutin berupa liputan, yang menghasilkan produk untuk 11 Galeri Foto, 137 Artikel, meliput untuk 6 kanal dan menjadi periset foto selama delapan hari.

Dalam tiap minggunya penulis mengerjakan penugasan rutin dan diselingi pembuatan Galeri Foto. Dalam mengerjakan penugasan rutin penulis diberi tanggung jawab untuk mengerjakannya sendiri. Lalu dalam melaksanakan tugas liputan harian, penulis setidaknya melakukan dua tugas

sekaligus, yaitu foto untuk pendamping artikel dan foto untuk Galeri Foto. Tidak menutup kemungkinan penulis juga membuat stok foto untuk berita *running*.

Dalam proses liputan harian, biasanya penulis melakukan peliputan sebanyak dua kali dalam satu hari. Penulis juga mengutamakan kecepatan dalam pengiriman foto dibantu dengan aplikasi di *handphone* dan dikirim lewat *email*. Jika penulis tidak mendapatkan agenda liputan dari Koordinator Liputan, penulis akan berinisiatif untuk mencari liputan yang sesuai dengan isu-isu yang sedang hangat.

Berikut penjabaran tugas-tugas selama praktik kerja magang di CNNIndonesia.com selaku fotografer:

Tabel 3.1 Tugas Mingguan

<b>Minggu Ke-</b>	<b>Pekerjaan</b>
1 (8 Agustus – 11 Agustus)	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Liputan harian : Gapura Sambut 17 Agustus (hunting)</li> <li>○ Liputan harian : Stok foto Qurban (perayaan Idul Adha)</li> <li>○ Liputan harian : Peluncuran Chaiholics (Kanal Gaya Hidup)</li> <li>○ Liputan harian : Pemusnahan Barang di Bea Cukai Pasar Baru</li> </ul>
2 (12 Agustus- 18 Agustus)	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Liputan harian : Acara Dapur Qurban 2019</li> <li>○ Stok Foto Anies Baswedan</li> <li>○ Liputan harian : Indonesia Great Sale di Tangerang City</li> <li>○ Stok Foto Mendag Enggartiasto Lukita</li> <li>○ Hunting “Sale” di Pusat Perbelanjaan</li> <li>○ Liputan harian : Tari Kolosal di LAPAS</li> <li>○ Stok Foto Dirjen PAS</li> <li>○ Liputan harian : JFFF Tities Saputra</li> <li>○ Liputan harian : Perayaan 17 Agustus</li> </ul>
3 (19 Agustus - 25 Agustus)	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Hunting feature ke Yayasan Tuna Daksa – Sunter</li> <li>○ Liputan harian : Tigor Nainggolan gugat PLN di PN Jaksel</li> <li>○ Liputan harian : Peluncuran QR Code dari Bukalapak</li> <li>○ Hunting QR Code untuk galfot</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Liputan harian : Konfrensi Pers terkait isu Papua (Mahfud MD)</li> <li>○ Pembuatan ilustrasi Netflix</li> <li>○ Hunting feature ke Mural Cikini</li> </ul>
4 (26 Agustus – 1 September)	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Liputan harian di Kementerian Kesehatan (Akar Bajakah)</li> <li>○ Stok Foto Nila Moeloek</li> <li>○ Liputan harian : <i>Music at Newsroom</i> : Kurosuke</li> <li>○ Liputan harian : BPJS Ketenagakerjaan</li> <li>○ Stok foto halte GBK (petunjuk baru)</li> <li>○ Hunting PKL di Tanah Abang</li> <li>○ Liputan harian : Demo Ojek <i>Online</i> di Kedutaan Besar Malaysia</li> <li>○ Liputan harian : Peresmian Rumah DP 0 Rupiah (Samawa)</li> <li>○ Stok Foto Anies Baswedan</li> <li>○ Liputan harian : Pengungsi di Kalideres</li> </ul>
5 (2 Septeber – 8 September)	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Liputan harian : Hari Konsumen Nasional (PT.KAI)</li> <li>○ Stok Foto : Stasiun Tanah Abang &amp; Manggarai</li> <li>○ Liputan harian : IEMS 2019</li> <li>○ Liputan harian : Polusi udara</li> <li>○ Liputan harian : Suasana pertandingan di GBK</li> <li>○ Liputan harian : Harga daging ayam dan telur ayam meningkat</li> </ul>
6 (9 September – 15 September)	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Liputan harian : Perluasan Ganjil Genap</li> <li>○ Liputan harian : Stok foto logo Telkom</li> <li>○ Stok foto Trans Jakarta</li> <li>○ Stok foto MRT</li> <li>○ Hunting feature : Erasmus Huis (Pameran Foto)</li> <li>○ Hunting feature : Pameran Kriyanusa</li> <li>○ Liputan harian : wafatnya BJ Habibie</li> <li>○ Keberangkatan mobil jenazah dan arus lalu lintas yang dialihkan</li> <li>○ Liputan harian : FORMAPPI</li> </ul>
7 (16 September – 22 September)	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Liputan harian : Pengungsi di Kebon Sirih</li> <li>○ Liputan harian : Aksi Teatrikal Minyak Tumpah – Pertamina</li> <li>○ Liputan harian : stok foto Link Aja</li> <li>○ Liputan harian : Mundurnya Imam Nahrawi Kemenpora</li> <li>○ Liputan harian : uji coba jalur sepeda</li> <li>○ Liputan harian : EPRIX</li> <li>○ Stok foto Anies Baswedan</li> <li>○ Peluncuran SIM <i>Online</i></li> </ul>

8 (23 September – 29 September)	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Liputan harian : FMB9 Kominfo</li> <li>○ Liputan harian : Menko Darmin Nasution</li> <li>○ Liputan harian : kondisi pasca unjuk rasa mahasiswa</li> <li>○ Liputan harian : Music At News Room Dipha Barus dan Monica Karina</li> </ul>
9 (30 September – 6 Oktober)	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Hunting feature : Perayaan Hari Batik Nasional</li> <li>○ Stok Foto Menteri Keuangan Sri Mulyani</li> <li>○ Aksi Kamisan ke 504</li> <li>○ Liputan harian : Polda Metro Jaya Narkoba</li> <li>○ Liputan harian : Pekan Kebudayaan Nasional (PKN)</li> <li>○ Liputan harian : Promo film Susi Susanti</li> </ul>
10 (7 Oktober – 13 Oktober)	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Hunting feature : M Bloc Space</li> <li>○ Liputan harian : Pameran Numismatik Museum BI</li> <li>○ Liputan harian : Jakarta Walking Tour</li> </ul>
11 (14 Oktober – 20 Oktober)	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Ilustrasi Fitur Night Mode</li> <li>○ Liputan harian : revitalisasi trotoar di daerah Cikini</li> <li>○ Liputan harian : logo “Halal”</li> <li>○ Liputan harian : bus PPD Zhong Thong</li> <li>○ Liputan harian : Sistem tumpuk TPU</li> </ul>
12 (21 Oktober- 27 Oktober)	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Liputan harian : Sidang praperadilan Imam Nahrowi</li> <li>○ Hunting feature bingkai Jokowi – Ma’ruf</li> <li>○ Liputan harian : Logo Halal besar</li> <li>○ Liputan harian : Aksi Greenpeace di Bundaran HI</li> <li>○ Liputan harian : Sertijab Kominfo</li> <li>○ Liputan harian : Sertijab Menko PMK</li> </ul>
13 (28 Oktober -3 November)	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Liputan harian : Odong – Odong</li> <li>○ Liputan harian : Kementrian PAN-RB</li> <li>○ Liputan harian : Demo buruh di Kemenaker</li> <li>○ Liputan harian : Cukai Rokok</li> <li>○ Liputan harian : Logo &amp; Detil Pertamina</li> <li>○ Periset Foto</li> </ul>



### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

#### 3.3.1 Menguraikan Tugas Utama dan Mengaitkan dengan Konsep

Tugas utama yang diberikan pembimbing lapangan dan permintaan setiap kanal yaitu menghasilkan sebuah foto sesuai dengan agenda dan tugas yang telah ditentukan. Penulis melakukan empat dari lima tugas seorang fotografer yaitu, penugasan rutin, pembuatan Galeri Foto, *Music at Newsroom* dan menjadi periset foto. Untuk melakukan tugas-tugas tersebut, penulis perlu menerapkan konsep-konsep yang sudah diajarkan di dalam kelas saat perkuliahan. Berikut penjabaran tugas penulis yang dapat dikaitkan dengan konsep.

##### A. Jurnalistik Foto dan Foto Jurnalistik

Dilihat dari asal katanya, Fotografi: proses untuk menghasilkan gambar (foto) melalui media cahaya; dan Jurnalistik: proses kegiatan dalam mengolah, menulis, dan menyebarkan berita. Maka Fotografi Jurnalistik dapat didefinisikan sebagai proses pengambilan gambar (foto) yang bertujuan untuk pemberitaan suatu peristiwa melalui media massa (Ivony, n.d.).

Jika jurnalistik foto (Photo Journalism) ialah pengetahuan jurnalistik yang obyeknya fotografi, maka foto jurnalistik adalah hasilnya, yaitu foto yang mengandung nilai jurnalistik (Adi, 2013).

Foto jurnalistik memvisualisasikan suatu kejadian. Sehingga dengan melihat foto tersebut pembaca bisa menangkap pesan dan berita yang ingin disampaikan mengenai kejadian tersebut. Foto jurnalistik merupakan perpaduan gambar dan kata yang berfungsi sebagai berita atau pelengkap sebuah berita. Dalam mengambil sebuah foto jurnalistik, jurnalis harus memperhatikan kode etik wartawan (Ivony, n.d.).

Dikutip dari laman Aliansi Jurnalis Indonesia (AJI) Malang, foto jurnalistik juga terbagi menjadi beberapa kategori, diantaranya;

##### 1) Spot News

Spot news adalah foto-foto yang dihasilkan dari peristiwa yang tidak terjadwal atau kejadian yang tidak terduga yang diambil

pewartanya foto di tempat kejadian. Foto spot news bersifat spontan, misalnya peristiwa kebakaran, kecelakaan, bencana alam dll (Hidayat, 2015).

Sebagai contoh, penulis pernah memotret mundurnya Imam Nahrawi dari Kementerian Pemuda dan Olahraga (KEMENPORA) yang dimana foto tersebut masuk dalam kategori spot news, yang terjadi secara mendadak dan tidak terduga.

## 2) General News

Foto *general news* adalah foto-foto yang dihasilkan dari peristiwa yang sudah terjadwal, atau sudah direncanakan sebelumnya. Misalnya, konser musik, pemilihan umum, parade militer (Hidayat, 2015).

Sebagian besar penugasan rutin yang penulis jalankan masuk dalam kategori foto *General News*, dimana foto-foto yang dihasilkan sudah terencana sebelumnya. Sebagai contoh adalah peliputan pembukaan ruang seni di Museum Macan, peresmian atau pembukaan acara atau bahkan aksi-aksi yang diadakan di sekitar Jakarta.

## 3) Features

Foto *features* adalah foto yang bersifat tidak terikat kepada waktu (*timeless*) yang memotret tentang kehidupan sehari-hari manusia dipandang dari segi kemanusiaannya (*human interest*). Misalnya, pembuat mainan anak-anak, pedagang asongan, subyeknya bisa bermacam-macam, dari hewan sampai manusia dengan berbagai macam kondisi (Hidayat, 2015).

Dalam hal ini, penulis berhasil menerapkan konsep ini pada foto Kampung Akuarium di Jakarta Utara. Penulis memotret kegiatan warga sehari-hari di pinggir pesisir Jakarta dengan bangunan sederhana dan lahan yang kontroversial.

## 4) Sport

Foto *sport* adalah foto yang dihasilkan dari peristiwa olah raga. Foto *sport* meliputi sport news dan sport features (Hidayat, 2015).

Penulis pernah menerapkan kategori ini saat pengambilan foto olah raga *Skate Board* di Taman Dukuh Atas.

#### 5) Potrait

Foto *potrait* adalah menampilkan wajah seseorang untuk menampilkan segala aspek dan karakter dan juga personaliti orang yang dipotret. Dilihat dari ragamnya, potrait terbagi menjadi dua, potrait close-up dan *environmental* potrait (Hidayat, 2015).

Pada umumnya, pengambilan stok foto untuk tokoh-tokoh penting di Pemerintahan dilakukan secara potrait. Berfokuskan ke wajah narasumber. Sebagai contoh, penulis mengambil foto Anies Baswedan saat perayaan Dapur Qurban di Silang Monas.

#### 6) Foto Ilustrasi

Foto yang dipergunakan untuk menggambarkan ide-ide abstrak. Di kategori ini seorang pewarta foto punya kesempatan untuk mengembangkan imajinasinya secara bebas (Hidayat, 2015).

Untuk memenuhi permintaan dari desk teknologi, biasanya penulis melakukan foto ilustrasi sebagai pendukung artikel yang sedang memiliki isu yang tinggi. Contohnya saat penulis membuat ilustrasi penggunaan You Tube dengan mode gelap atau *dark mode*. Penulis juga pernah melakukan pembuatan ilustrasi foto *Netflix* untuk konten teknologi.

Pewarta-foto menggunakan foto sebagai bahasa visual untuk berkomunikasi dengan siapa pun yang melihat karyanya (di media pers cetak, ruang maya, ruang pameran, katalog, slide show dll). Pada saat bertugas, seorang pewarta-foto dituntut untuk mampu menggabungkan ketrampilan teknis fotografi dan kewajiban melaporkan sesuatu di dalam atau bersanding dengan foto karyanya, sehingga foto-foto yang

dihasilkan sanggup menarik dan menawan mata (artistik) sekaligus harus bermuatan/disertai berita/informasi yang akurat (jurnalistik) (Hidayat, 2015).

#### B. Caption Foto

Dalam foto jurnalistik, suatu foto bagus bisa tidak berarti apa-apa tanpa caption. Karena keberadaan caption sama pentingnya dengan gambar itu sendiri. Caption membuat pembaca tidak perlu menerka-nerka pesan dalam foto. Riset yang dilakukan Sara Quinn untuk National Press Photographers Association menunjukkan bahwa caption yang baik membuat satu foto dilihat 30% lebih lama oleh pembaca. Caption yang ditulis dengan baik membuat orang membaca dan kembali melihat foto secara berulang untuk memahami cerita (Wijaya, 2016).

Teks ini mengembuskan nafas untuk menghidupkan foto dengan memberi pendalaman akan sebuah peristiwa. Ia mempertemukan foto dengan konteksnya dan membantu pembaca membangun pemahaman akan sebuah cerita di balik foto. Jurnalis foto harus mengumpulkan data yang cukup untuk menulis caption (Wijaya, 2016).

Caption adalah teks yang menyertai foto jurnalistik. Fred S.Parrish dalam bukunya “Photojournalism: An Introduction” menjabarkan bahwa caption membantu mengarahkan perspektif sebuah foto dan menjelaskan detail informasi yang tidak ada dalam gambar, membingungkan, atau tidak jelas

Menurut (Hidayat, 2015) caption foto sendiri juga memiliki beberapa fungsi yaitu;

- a) Menghindari keraguan dan misinterpretasi atau multi-interpretasi.
- b) Mengarahkan pembaca pada elemen yang dikehendaki fotografer.
- c) Menambah informasi yang tidak dapat dikirim melalui sebuah gambar

Menurut (Wijaya, 2016) secara umum penulisan caption dapat dibagi dua:

a) The Complete Caption

Keterangan foto lengkap memuat semua informasi berisi cerita dalam foto. Caption yang lengkap biasanya disertai kelengkapan data 5W + 1H. Penulisannya berformat gaya penulisan berita, yang dapat menjawab semua pertanyaan terkait foto. Biasanya caption jenis ini digunakan untuk foto lepas yang berdiri sendiri.

b) Published Caption

Yaitu keterangan foto yang dibuat untuk disiarkan atau dimuat melalui media massa. Penyajian published caption lebih ringkas karena tidak semua informasi yang dimiliki dicantumkan dalam penulisannya. Pada published caption biasanya memuat:

- 1) Overline/tagline/atau judul. Sama seperti judul berita tulis, gunanya untuk menarik perhatian pembaca. Biasanya terdiri dari 2-3 kata dan dipisah menggunakan tanda strip dengan teks foto.
- 2) Keterangan foto. Yaitu kalimat berisi kejadian/peristiwa, nama, lokasi, dan waktu pemotretan. Latar belakang foto yang dapat memperkuat cerita dapat ditulis pada kalimat kedua.

Selama menjalankan proses kerja magang, penulis tentu diberikan tugas untuk menyertakan caption pada foto yang dibuat. Pembuatan caption juga sesuai dengan kaidah-kaidah jurnalistik dilengkapi dengan 5w+1h. Namun untuk foto yang sifatnya lebih kepada *Spot News*, penulis hanya menyertakan caption dengan jenis *Published Caption*. Sedangkan untuk prodak Galeri Foto, penulis menerapkan caption dengan jenis *The Complete Caption*. Berikut contoh penerapan caption saat proses magang.

Gambar 3.4 Penerapan Complete Caption



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Caption Foto : Johny G. Plate (Menkominfo 2019-2024) dalam acara serah terima jabatan di Ruang Anantakupa, Gedung Kominfo, Jakarta Pusat, Rabu (23/10)

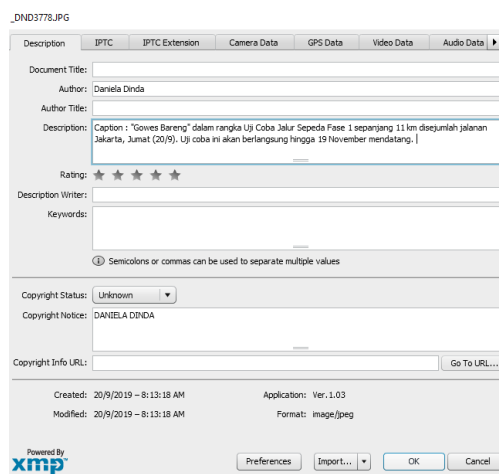
Gambar 3.5 Penerapan Published Caption



Caption : Suasana M Bloc Space, Blok M, Jakarta, Rabu (9/10). Sebelumnya tempat ini adalah milik Peruri yang sudah tidak digunakan dan akan digunakan kembali sebagai ruang kreatif publik yang luasnya sekitar 7.000 meter persegi. M Bloc Space juga menyediakan beragam tenant seperti makanan, kedai kopi, toko jamu, bahkan toko musik.

Selama proses magang, penulis juga memiliki kemampuan yang sesuai dengan standar dari CNNIndonesia.com untuk memasukan caption ke dalam metadata. Dikutip dari (Wijaya, 2016) Untuk memudahkan mengarsip foto, *caption* ditulis menjadi metadata di dalam file foto. Keterangan foto yang melekat (embedded) dalam Information Interchange Model IPTC memudahkan pencarian foto menggunakan perangkat lunak. Contoh penerapan Embedded Caption sebagai berikut:

Gambar 3.6 Penerapan Embedded Caption



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Selain teori dan konsep diatas, penulis juga menerapkan konsep-konsep lainnya dalam bentuk penugasan dari CNNIndonesia.com, berikut penjabaran teori dan konsep secara spesifik terhadap tugas-tugas yang penulis lakukan di CNNIndonesia.com sebagai fotografer:

#### **a. Penugasan Rutin.**

Seperti yang sudah diajarkan sebelumnya dalam proses perkuliahan, penulis menerapkan beberapa konsep ke dalam penugasan rutin yang dilakukan setiap hari, seperti penerapan komposisi fotografi untuk menciptakan karya foto yang baik dan menarik. Menurut Edison Paulus (Paulus & Lestari, 2011, p. 48) Penerapan komposisi dalam pemotretan yaitu terdiri dari:

- 1) Komposisi Sepertiga Bagian ( *Rule of Thirds* )

Komposisi ini didapat dari hasil membagi bidang gambar dalam tiga bagian yang sama besar baik horizontal dan vertikal. Pada aturan umum fotografi, sepertiga bagian adalah teknik dimana kita menempatkan objek pada sepertiga bagian bidang foto. Dan di salah satu titik perpotongan inilah objek menjadi *point of interest* ditempatkan. Salah satu contohnya: Foto Aksi Kamisan dengan judul artikel “Tolak Prabowo, Keluarga Korban Minta Usut Kasus HAM” pada tanggal 23 Oktober 2019.

Gambar 3.4 Penerapan Rule Of Third



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Dalam foto ini, objek berada tepat di dua titik *rule of third*. Dengan meletakkan point of interest foto pada salah satu titik tersebut, maka gambar yang dihasilkan akan terlihat lebih menarik dan seimbang. Foto ini juga disertai *caption*, yaitu: Maria Sumarsih dalam kegiatan Kamisan ke 504 di Kawasan Monas, Jakarta Pusat (3/10)

## 2) Format Vertikal dan Horizontal

Format vertikal dan horizontal adalah format yang akan ditampilkan dalam sebuah karya fotografi. Untuk mengabadikan sebuah foto secara vertikal dan horizontal ini bergantung kepada elemen apa saja yang akan dimasukkan atau dikeluarkan dari *frame*. Tidak ada yang benar atau salah, ini berhubungan dengan



selera dan apa yang hendak disampaikan kepada pengamat foto (Paulus & Lestari, 2011).

Di CNNIndonesia menerapkan format horizontal atau *landscape* disetiap foto yang diproduksi untuk menyesuaikan ketentuan di dalam laman. Jika ada foto yang berbentuk vertikal, foto tersebut akan di edit berupa *cropping* agar tetap memenuhi standar CNNIndonesia.com. Salah satu contoh hasil produksi foto secara horizontal, adalah : Foto Pencari Suaka Kalideres di Nasional dengan judul artikel “Pemerintah Cari Cara Persuasif Pindahkan Pencari Suaka” pada tanggal 6 September 2019.

Gambar 3.5 Penerapan Format Horizontal



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Dalam foto tersebut, format foto yang dihasilkan adalah horizontal. Sebagian besar foto yang dihasilkan dalam proses kerja magang juga merupakan hasil foto horizontal sesuai dengan ketentuan CNNIndonesia.com. Adapun *caption* yang dibuat oleh penulis, yaitu: Suasana tempat tinggal para pengungsi dari Afghanistan di Eks. Kodim Kalideres, Jakarta Barat, Sabtu (31/8)

3) POI ( *Point Of Interest* )

*Point of nterst* harus memiliki sifat *eye-catching* atau menarik perhatian agar mata terpaksa melihat bagian tersebut. *Eye-catching* dapat berupa objek yang paling besar, paling cerah,

paling tajam, paling menarik, atau paling aneh dari objek foto yang ditampilkan (Paulus & Lestari, 2011). Salah satu hasil penerapan POI, adalah :

Gambar 3.6 Penerapan Point of Interest



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar diatas adalah salah satu contoh penerapan *Point of Interest*, dimana letak fokus berada di bingkai foto Presiden dan Wakil Presiden terpilih. Peletakan fokus ini ingin menunjukkan situasi dimana setelah diadakannya pelantikan Presiden, masyarakat terfokuskan dengan isu tersebut. Foto ini menggunakan  $f/5.6$  untuk tetap memberikan gambaran background yang jelas dengan satu titik fokus.

#### **b. Galeri Foto.**

Sedangkan konsep lain juga dapat penulis terapkan dalam pembuatan Galeri Foto di CNNIndonesia.com yang meliputi konsep dan teori EDFAT. Jurnalis senior Dwi Oblo menyebutkan ada teknik penyusunan elemen yang lain dalam pembuatan foto essay dengan metode EDFAT (Kurnia, 2015).

- 1) *Entire*, merupakan foto keseluruhan atau bisa dikatakan *establish shoot*.

2) *Detail*, merupakan gambaran detail dari bagian cerita yang diangkat.

3) *Framing*, merupakan teknik komposisi membingkai objek sehingga orang yang melihat foto langsung tertuju pada *point of interest* foto.

4) *Angle*, merupakan teknik posisi pengambilan gambar agar foto terlihat lebih menarik dan cerita yang dibangun akan semakin kuat.

5) *Timing*, merupakan saat dimana objek melakukan hal yang biasanya tidak terjadi dua kali. *Timing* sama halnya dengan momen.

Salah satu tugas seorang fotografer di CNNIndonesia.com adalah mencari foto *feature* yang dapat dijadikan Galeri Foto. Pada umumnya Galeri Foto berisikan satu hingga delapan foto dengan *angle* yang berbeda dan mengandung unsur manusia. Jika agenda peliputan tidak diberikan, biasanya para fotografer berinisiatif untuk melakukan peliputan *feature*. Koordinator Liputan, Moh. Saffir Makki selalu menekankan untuk mencari sesuatu yang unik, yang tidak diproduksi oleh media lain, agar CNNIndonesia.com menjadi sesuatu yang berbeda dan *stand out*.

Berbeda dengan liputan harian, pada umumnya pembuatan Galeri Foto membutuhkan persiapan yang lebih matang, salah satunya perencanaan mengenai *angle* foto yang diinginkan, kesediaan narasumber untuk diliput dan umumnya Galeri Foto atau sering disebut *galfot* melibatkan banyak *frame* yang berisikan kehidupan sehari-hari seorang tokoh yang dipilih. Tidak menutup kemungkinan sebuah acara mengandung unsur *feature* yang dapat dijadikan Galeri Foto atau bahkan hardnews yang memiliki banyak *angle* unik juga dapat dijadikan Galeri Foto.

*Frame* yang sudah diproduksi disusun dengan sistematis dan menghasilkan *photostory*, juga dilengkapi dengan *caption* penjelas agar foto tetap berkesinambungan. Dalam pembuatan

Galeri Foto, penulis menerapkan konsep EDFAT yang dapat menyempurnakan hasil foto yang diproduksi.

Di bawah ini merupakan beberapa contoh hasil Galeri Foto sesuai dengan konsep EDFAT yang penulis hasilkan sebagai tugas utama selama kerja magang, antara lain:

1) Galeri Foto - Hiburan

Judul : Sejenak Melihat Kekayaan Budaya Nasional

Tanggal: 11 Oktober 2019

Gambar 3.7 Galfot Pekan Kebudayaan Nasional



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pekan Kebudayaan Nasional adalah sebuah acara yang diadakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang diselenggarakan di Istora Senayan, Senayan, Jakarta Pusat. Untuk membuat sebuah Galeri Foto, penulis juga harus menuliskan sebuah narasi singkat agar foto yang disusun menjadi sebuah *photostory* yang memiliki sebuah cerita. Penulis mengirimkan kepada periset foto setidaknya 12 foto dan dipilah menjadi 8 foto oleh periset foto. Dalam pembuatan Galeri Foto ini, penulis menerapkan konsep EDFAT. Dimana setiap *frame* yang dipilih mewakili EDFAT itu sendiri.

Foto gapura diambil secara menyeluruh untuk menggambarkan suasana mewakili *Entire*. Detil yang diambil dilihat dari foto Presiden di daun yang dilukis, tekstur daun terlihat jelas untuk menggambarkan detil yang ada. *Framing* diwakili oleh dengan momen dimana ada dua orang yang sedang melihat lukisan *Batman*. Foto anak kecil dengan payung mewakili poin *Angle*, dimana penulis menerapkan teknik *low angle*.

## 2) Galeri Foto – Nasional

Judul : Upacara Militer untuk BJ Habibie di TMP Kalibata

Tanggal: 12 September 2019

Gambar 3.8 Galfot Alm. BJ Habibie



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Galeri Foto ini dibuat bersama dengan rekan fotografer lainnya yang sudah ditugaskan di beberapa tempat tertentu untuk meliput wafatnya BJ. Habibie. CNNIndonesia.com menempatkan setidaknya lima fotografer berbeda di lima titik berbeda. Salah satunya adalah penulis yang ditugaskan di daerah Kuningan tepatnya di Jembatan Penyebrangan Orang untuk mendapatkan momen tersebut.

Dalam Galeri Foto ini penulis mengutamakan konsep *Timing*, salah satu bagian dari EDFAT, karena momen ini hanya

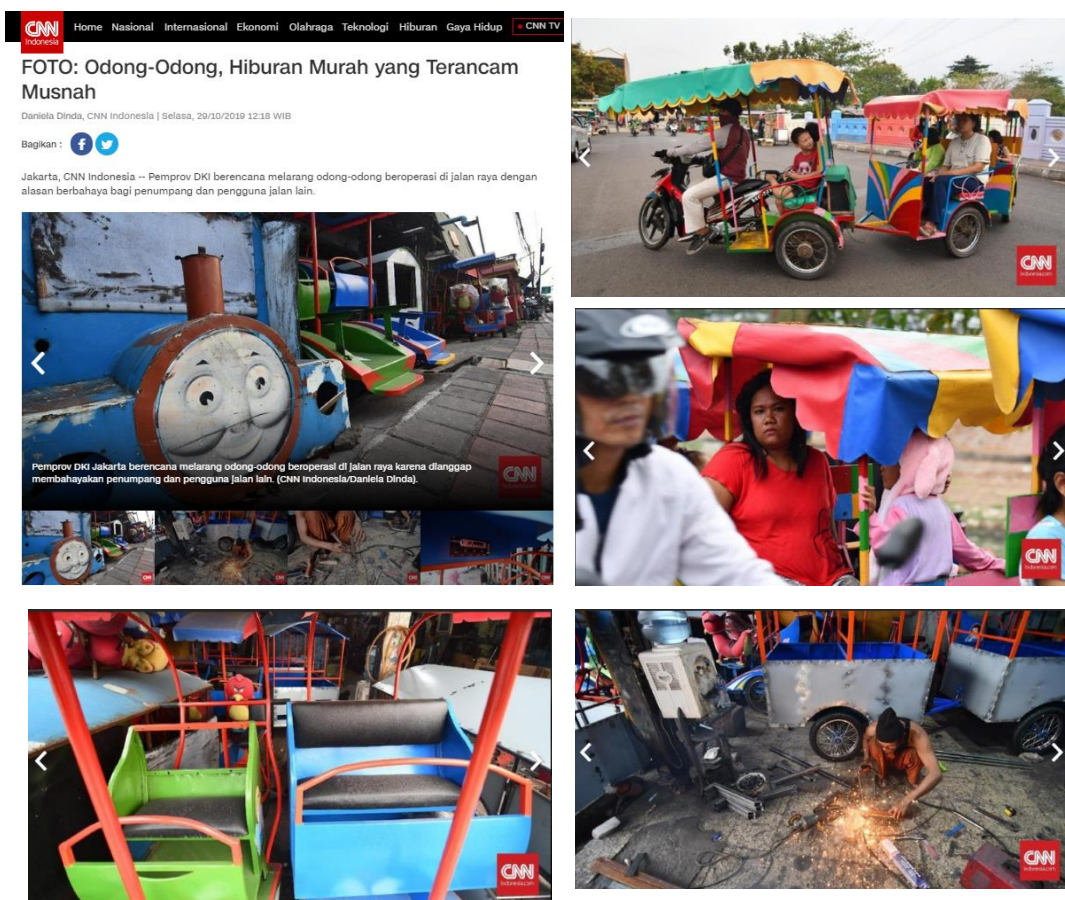
berlangsung satu kali dan harus mendapatkan momen yang sempurna. Selain itu penulis juga menerapkan konsep *framing*, dimana mobil jenazah disambut oleh kerumunan masyarakat yang membentuk sebuah garis.

### 3) Galeri Foto – Nasional

Judul : Odong-Odong, Hiburan Murah yang Terancam Musnah

Tanggal: 29 Oktober 2019

Gambar 3.9 Galfot Odong-Odon



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.10 Galfot Odong-Odong di Instagram



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Galeri Foto ini tidak jauh berbeda dengan Galeri Foto lainnya. Penulis tetap mengimplementasikan konsep EDFAT ke dalam foto ini, dimana foto yang dihasilkan juga beragam. Galeri Foto yang penulis buat ini juga berhasil menembus kualifikasi unggahan Instagram CNNIndonesia.com karena Galeri Foto ini memiliki nilai berita yang tinggi saat isu ini terjadi. Foto *entire* diwakili dengan foto odong-odong secara keseluruhan.

### c. Music At Newsoom.

Berbeda dengan pembuatan Galeri Foto, *Music at Newsroom* juga termasuk dalam penugasan rutin, namun dengan format yang berbeda dan juga menerapkan Konsep *Stage Photography*.

*Stage Photography* adalah salah satu cabang atau turunan dari *Photo Journalist* sebagai induk dan akarnya. Di *stage*, baik skala besar, menengah, maupun kecil, kita akan menemukan cerita (*story*), *human interest*, aksi, potret, dan emosi yang berubah-ubah setiap waktu. Karena itu pengetahuan kita tentang fotografi saja tidaklah cukup, butuh pengetahuan lebih untuk bisa

merekam aksi panggung menjadi kesatuan konsep (Irawan, 2017).

*Stage Photography* sedikit berbeda dan memiliki penanganan yang lebih sulit yang mana mengingat fotografi jenis ini bukan sekadar teknik membidik satu objek, melainkan penguasaan akan keragaman objek bergerak di atas panggung yang tidak terduga. Pertama kali tentu harus menguasai panggung. Dan banyak hal yang diperhatikan dalam penguasaan panggung ini, seperti mempelajari tempatnya dahulu dan tata *lighting*. Lalu perkiraan waktu ketika *performer* akan melakukan gerakan-gerakan yang menarik (Thurmanita, 2018).

*Music at Newsroom* adalah program yang disajikan oleh CNNIndonesia.com hasil kerja dari kanal Hiburan yang melibatkan banyak pihak seperti CNN TV, videografer, fotografer dan reporter. Program ini menyajikan penampilan musik baik dari penyanyi solo atau bahkan grup band yang bermusik di tengah-tengah ruang redaksi CNNIndonesia.com. Adapun pekerjaan yang dilakukan oleh seorang fotografer dalam program ini adalah mengambil foto selama kegiatan *Music at Newsroom* berlangsung untuk dijadikan foto pendamping berita. Fotografer juga dituntut untuk berani mengarahkan gaya kepada para pemusik yang biasanya dilakukan di area kantor yang terbatas. Di situasi seperti ini, fotografer dituntut untuk kreatif dan memaksimalkan area terbatas dan menghasilkan foto yang menarik.

Berikut hasil foto *Music at Newsroom* yang penulis hasilkan selama program kerja magang:

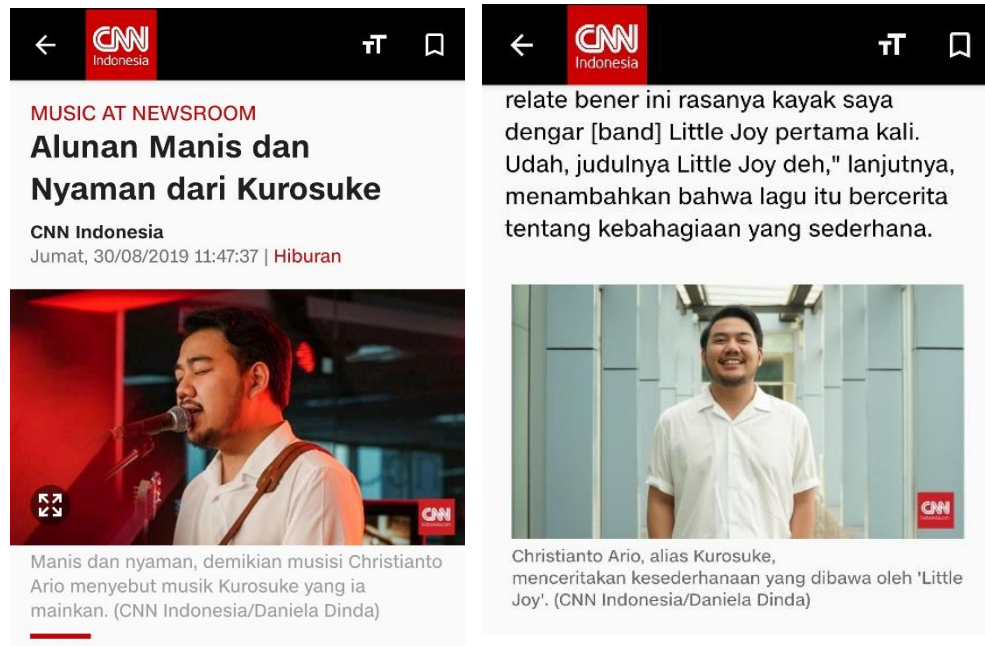
1. *Music at Newsroom* – Kurosuke

Judul : Alunan Manis dan Nyaman dari Kurosuke

Tanggal: 30 Agustus 2019



Gambar 3.11 Music at Newsroom Kurosuke



Sumber : Dokumentasi Pribadi

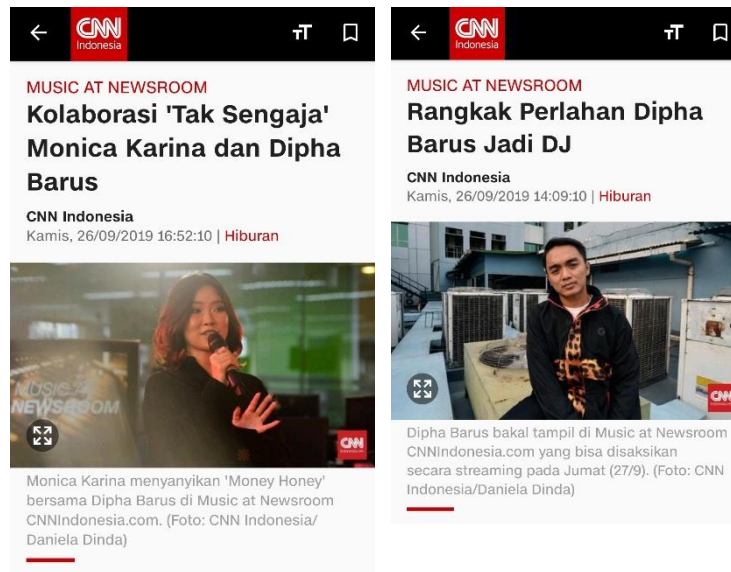
*Music at Newsroom* kali ini mendatangkan grup band Kurosuke yang hadir ditengah-tengah redaksi CNNIndonesia pada tanggal 26 Agustus 2019. Proses pengambilan gambar dimulai sejak pukul 14.00-16.00. Selama proses pertunjukan musik, penulis juga mengambil foto dan setelah pertunjukan selesai juga penulis mengambil foto profil dari artis tersebut. Penulis menggunakan kamera Sony a6300 dengan lensa 18-105mm untuk memproduksi foto ini. Dalam pengambilan gambar, penulis dituntut untuk memahami skema *lighting* agar dapat menghasilkan foto yang beragam. Selain itu, penulis juga dituntut kreatif agar dapat menciptakan foto *stage* yang unik. Penulis menggunakan pantulan layar *handphone* sebagai *flare* di sisi kiri untuk memotret.

2. *Music at Newsroom* – Dipha Barus & Monica Karina

Judul : Rangkaian Perlahan Dipha Barus Jadi DJ

Tanggal: 26 September 2019

Gambar 3.10 Music at Newsroom Dipha Barus



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Proses pengambilan foto *Music at Newsroom* kali ini melibatkan seorang DJ bernama Dipha Barus dengan rekannya Monika Karina. Proses peliputan dilakukan pada 25 September 2019. Proses pengambilan gambar dimulai pada pukul 15.00 hingga 17.00 di area Redaksi CNNIndonesia.com.

*Stage Photography* juga perlu memahami pergerakan dari musisi itu sendiri. Bagaimana gerakan-gerakan unik muncul dan fotografer harus siap memotret agar momen tersebut tidak terlewatkan (Thurmanita, 2018). Dalam hal ini penulis harus memahami momen dimana Monika Karina (vokalis) melakukan gerakan-gerakan unik yang bagus jika tertangkap kamera. Tidak hanya itu, penulis juga perlu mengetahui bagian musik yang mana yang akan memiliki titik tertinggi saat pemusik sedang menghayati yang akan bagus untuk dipotret.

#### **d. Nyalang.**

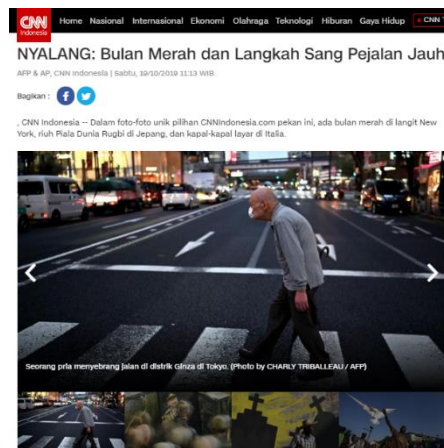
Nyalang adalah sebuah program yang ada di dalam tugas fotografer. Nyalang dilakukan dalam waktu seminggu satu kali. Nyalang sendiri berarti pilihan foto terbaik mingguan dari

beragam kantor berita luar negeri yang dipilih sesuai dengan ketentuan nilai jurnalistik. Nyalang menjadi bagian pekerjaan utama seorang periset foto yang akan mengkurasi dan akan dikurasi ulang oleh Koordinator Liputan sebelum layak tayang di situs website dan Instagram CNNIndonesia.com. Dalam kesempatan ini penulis belum diizinkan untuk melakukan Nyalang.

Berikut salah satu contoh hasil Nyalang yang tayang di website CNNIndonesia.com

1. NYALANG : Bulan Merah dan Langkah Sang Pejalan Jauh  
Tanggal : 19 Oktober 2019

Gambar 3.11 Contoh Nyalang



### e. Periset Foto

Kerja fotografer juga tentu dibantu oleh periset foto. Di sini penulis mendapatkan kesempatan untuk menjadi periset foto yang bekerja di kantor dimulai pukul 09.00 hingga 18.00 WIB. Tugas utama seorang periset foto adalah memasukkan foto hasil karya para fotografer yang dikirim lewat email dan memasukkannya ke dalam server yang disebut Detik Visual. Detik Visual adalah *platform* bagi CNNIndonesia.com untuk mengunggah semua jenis gambar dan foto yang ingin ditampilkan di situs

CNNIndonesia.com. Gambar dan foto ini yang nanti dapat dilihat di setiap artikel berita CNNIndonesia.com.

Tidak hanya itu, tugas periset foto juga menyusun Galeri Foto yang ada di kanal “FOTO” dengan sistem sadur dari kantor berita internasional seperti AFP, Reuters dan AntaraFoto.

Selama proses penugasan, penulis menggunakan beberapa alat yang turut mendukung kerja penulis, diantaranya adalah;

Tabel 3.2 Peralatan yang Digunakan

Jenis
Body Nikon D7000
Body Nikon D7500
Body Sony a6300
Lensa Sony (Kit)
Lensa Sony (18-105mm)
Lensa Tokina (11-16mm)
Lensa Nikon (70-200mm)

### 3.3.2 Kendala dan Solusi

Selama proses magang berlangsung tentunya ada beberapa kendala yang dialami oleh penulis, baik kendala teknis ataupun non-teknis. Hal-hal tersebut dijabarkan sebagai berikut:

**Kendala Teknis :** Kendala teknis yang penulis alami adalah penggunaan teknik *slowspeed*. Pada umumnya teknik ini digunakan dalam pembuatan galeri foto untuk menciptakan foto yang unik dengan teknik yang tidak biasa. Karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, maka galeri foto yang diciptakan cenderung monoton, hanya mengandalkan ragam *angle*, bukan ragam teknik pemotretan.

**Kendala Non-Teknis :** Penulis juga mengalami beberapa kendala non-teknis seperti jarak waktu yang diberikan oleh Koordinator Liputan ke lokasi peliputan yang cenderung singkat. Jauhnya lokasi peliputan dengan kondisi

jalan yang kerap kali padat membuat penulis harus melakukan persiapan waktu yang matang agar sampai dengan tepat waktu.